

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari Ny. S dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan trauma post operasi, diagnose ini diambil karena dari hasil pengkajian didapatkan data subjektif. Pasien mengatakan kakinya terasa kaku dan kadang merasa kebas. Data objektif: Tampak odema non pitting di kaki kanan, CRT :<2 detik, kulit kaki kencang, turgor kulit mudah kembali, kekuatan reflex babinsky (-), Hemoglobin 8.8 gr/ dL, warna kulit ekstremitas tidak pucat, nadi tibialis posterior 70x/ menit.
2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pertama adalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer berhubungan dengan trauma post operasi.
3. Intervensi yang disusun untuk mengatasi ketidakefektifan perfusi jaringan perifer meliputi periksa kulit terkait adanya kemerahan, kehangatan ekstrim, edema, periksa kondisi luka operasi dengan tepat, monitor sumber tekanan dan gesekan, posisikan pasien sesuai kesejajaran tubuh yang tepat, mobilisasi atau sokong bagian tubuh yang terkena dampak dengan tepat, dorong latihan ROM aktif, jangan posisikan pasien yang bisa meningkatkan nyeri.
4. Implementasi yang dilakukan oleh perawat yaitu melakukan latihan *Range Of Motion*(ROM) aktif dan menyokong bagian tubuh yang edema pada Ny. S.
5. Evaluasi keperawatan yang di dapatkan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer masih terganggu yang di dukung oleh data subjektif dan data objektif.

B. Saran

1. Bagi penulis

Penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk penulisan karya tulis yang lebih baik untuk selanjutnya.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat bimbingan klinik yang intensif dan terarah secara maksimal kepada mahasiswa mendapatkan literature mengenai asuhan keperawatan pasien dengan fraktur secara maksimal.

3. Bagi institusi rumah sakit

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan oleh institusi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas dari tenaga kesehatan melalui kerja sama tim diruangan sehingga mampu meningkatkan professional keperawatan, khususnya pada masalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer.

4. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan oleh masyarakat terutama pasien dengan post op fraktur femur, agar dapat menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat agar terhindar dari penyakit yang menyerang